

## ABSTRAK

**Ipan Nugraha:** Perbandingan antara Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Penelitian *Quasi Experiment* terhadap Siswa Kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 2 Cibiru Kota Bandung pada Mata Pelajaran PAI)

Penelitian ini berawal dari banyaknya model pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar namun kenyataannya di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru banyak guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang terkesan monoton dan variasi model pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang dipandang dapat memunculkan aktivitas siswa diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *think pair share*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran PAI; (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada mata pelajaran PAI; (3) perbandingan peningkatan aktivitas belajar siswa antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *think pair share* pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru memilih model pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *think pair share*. Kedua tipe ini cenderung memunculkan aktivitas belajar siswa. Kelebihan dari kedua tipe tersebut adalah tipe *jigsaw* yaitu terdapatnya kelompok ahli yang lebih memahami dalam materi pembelajaran yang harus menyampaikan informasinya kepada tim asal; dan *think pair share* dapat berbagi informasi dalam memecahkan masalah dengan teman sebangku sebagai pasangannya dan juga saling berbagi informasi dengan pasangan lainnya

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*. Subjek yang dijadikan penelitian yaitu kelas X TKJ 1 sebanyak 22 siswa menggunakan tipe *jigsaw* dan X TKJ 2 sebanyak 21 siswa menggunakan tipe *think pair share*. Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *think pair share* di kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2”.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran PAI dikategorikan baik dengan persentase keterlaksanaan sebesar 80%; (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada mata pelajaran PAI dikategorikan baik dengan persentase keterlaksanaan sebesar 73.21%; (3) perbandingan peningkatan aktivitas belajar siswa yang menggunakan tipe *jigsaw* skornya (44.77) persentasenya (80%) dan menggunakan tipe *think pair share* skornya (41) persentasenya (73,21%), angka tersebut menunjukkan adanya perbedaan aktivitas belajar siswa menggunakan tipe *jigsaw* dan tipe *think pair share*.